

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Gerakan Perempuan Partai politik (studi tentang Pemberdayaan Perempuan oleh Perempuan Bangsa) maka data yang didapatkan menunjukkan beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain yaitu :

1. Model Pemberdayaan Perempuan di Sidoarjo antara lain yaitu memberikan wawasan terlebih dahulu kepada perempuan bahwa kegiatan Perempuan Bangsa di politik itu untuk kemajuan bangsa. *Pertama* Pendekatan penyuluhan seperti Perempuan diberi wawasan bahwa politik itu bukanlah sesuatu yang selalu “kotor” Kelompok sasaran Perempuan Bangsa adalah jamiyah- jamiyah seperti muslimat dan fatayat. *Kedua* Pendekatan pelatihan seperti dalam mensosialisasikan program- program yang dibuat oleh Perempuan Bangsa juga diadakan ketrampilan,workshop tentang perempuan dan anak dan sekolah gender sehingga perempuan diharapkan memiliki kemampuan berpolitik. *Ketiga* Pendekatan swadaya kooperatif bahwa melalui organisasi dan kegiatan jamiyah bentuk sosialisasinya seperti menjelaskan asal mula Perempuan Bangsa beserta kegiatannya. *Keempat* Pendekatan Pembangunan terpadu bahwa perempuan di dunia politik merupakan kekuatan dalam partai politik. Strategi yang dilakukan oleh Perempuan Bangsa kurang maksimal karena keterlibatan perempuan di

legislatif masih dikategorikan rendah. Pentingnya meningkatkan keterlibatan perempuan dilegislatif untuk mensterilkan laki-laki dan perempuan.

2. Perempuan Bangsa meningkatkan kualitas perempuan di legislatif dengan cara *pertama* pendekatan pelatihan seperti melakukan pelatihan- pelatihan wajib yang sudah dibuat seperti PKP (pelatihan kader pertama) dan PKM (pelatihan kader menengah) untuk membekali calon legislatif perempuan sehingga mampu di penguatan ideologi partai. Perempuan ikut melakukan pelatihan tentang peraturan Undang- Undang yang sebagai landasan pengambilan kebijakan. Perempuan Bangsa yang berada di legislatif mendapatkan pelatihan dari partai maupun organisasi. Pelatihan- pelatihan seperti PKP (pelatihan kader pertama) dan PKM (pelatihan kader menengah). *Kedua* Dalam pendekatan pembangunan terpadu bahwa Perempuan yang sudah masuk di anggota legislatif, Perempuan Bangsa harus melihat perkembangan kadernya untuk mengetahui kualitasnya. Apabila kualitasnya kurang apa yang diharapkan maka perlunya mengikuti pelatihan- pelatihan. Perempuan Bangsa diharapkan tidak lepas terhadap kader- kadernya meskipun sudah masuk di parlemen. Perempuan Bangsa diharapkan selalu mantau terhadap kader- kader yang di legislatif.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang berjudul Gerakan Perempuan Partai politik (studi tentang Pemberdayaan Perempuan oleh Perempuan Bangsa) perlu membutuhkan penelaah yang lebih mendalam dari penelitian berikutnya yaitu untuk mengungkapkan Gerakan Perempuan Partai Politik

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Perlu penelitian lanjutan untuk mengkaji Gerakan Perempuan Partai Politik
2. Perlunya dana dari partai untuk meningkatkan program- program.
3. Perlunya meningkatkan partisipasi masyarakat perempuan.
4. Meningkatkan sosialisasi- sosialisasi untuk perempuan sadar politik.
5. Meningkatkan keterlibatan perempuan di legislatif.
6. Kepada pembaca peneliti ini diharapkan bukan hanya untuk dibaca namun juga dipahami sebaik mungkin, semoga bisa menjadi inspirasi.